

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total aktiva, *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan *Corporate Social Responsibility*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan pada tahun 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa efek atau pasar modal merupakan salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa efek berperan dalam upaya mengembangkan para pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Pasar modal di Indonesia telah hadir jauh sebelum Indonesia Merdeka, yaitu telah hadir sejak jaman pemerintahan kolonial Belanda yang tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun begitu, akan tetapi pertumbuhan dan perkembangan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan mengalami kevakuman dalam beberapa periode kegiatan, dikarenakan berbagai faktor seperti perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan Pemerintahan Kolonial Belanda kepada Pemerintahan Republik

Indonesia, serta berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek dapat berjalan sebagaimana mestinya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38).

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yang disesuaikan dengan penelitiannya yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Variabel Independen, sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,

2018:39). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Yang menjadi bagian dari variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (Y).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan atau besarnya skala perusahaan. (Bambang Riyanto, 2013:313).	Total Aset Perusahaan	Rasio
<i>Leverage</i> (X_2)	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total utang dibandingkan dengan total ekuitas pada perusahaan. (Ida et al, 2020)	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> 1. Total Hutang 2. Ekuitas $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X_3)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. (Sutrisno, 2009:16).	<i>Return On Asset (ROA)</i> 1. Laba Bersih 2. Total Aset $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio
<i>Corporate Social</i>	<i>Corporate Responsibility</i>	<i>Social</i> adalah <i>Corporate Social Responsibility Index (CSRI)</i>	Rasio

<i>Responsibility</i> (Y)	komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. (Hendrik Budi Untung, 2008:1)	3.2.1.1 Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j 3.2.1.2 Jumlah item untuk perusahaan, $n_j \leq 91$
		$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teori-teori dan konsep dasar tersebut diperoleh dari buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
2. Studi Dokumentasi. Penulis mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa Laporan Keuangan seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resminya (www.idx.co.id) dan situs resmi masing – masing perusahaan. Selain itu data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui *website* resminya (www.bps.go.id) dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan sumber datanya adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada penelitian ini data diperoleh melalui *website* resmi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada tahun 2021 dan *website* resmi masing-masing Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117).

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023, terdapat 50 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, di antaranya:

Tabel 3. 2
Populasi

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6.	CINT	Chitose International Tbk
7.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk

10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk
12.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13.	GGRM	Gudang Garam Tbk
14.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
16.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
17.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19.	INAF	Indofarma Tbk
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21.	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
22.	KAEF	Kimia Farma Tbk
23.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
24.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
25.	KINO	Kino Indonesia Tbk
26.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
28.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
29.	MBTO	Martina Berto Tbk
30.	MERK	Merck Indonesia Tbk
31.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
32.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
33.	MYOR	Mayora Indah TBK
34.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
35.	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
36.	PEHA	Phapros Tbk
37.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
38.	PSGO	Palma Serasih Tbk
39.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
40.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
41.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
42.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
43.	SKLT	Sekar Laut Tbk
44.	STTP	Siantar Top Tbk
45.	TCID	Mandom Indonesia Tbk

46.	TSPC	Pasific Tbk
47.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
48.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
49.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
50.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 69 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Prosedur Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.	50
2.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi terbuka di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 dan terdaftar setelah 1 Januari 2023.	0
3.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2023.	(1)
4.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang pernah <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia.	(1)

5.	Laporan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	0
	Jumlah	48

Berdasarkan prosedur penentuan sampel di atas, maka banyaknya perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 48 dan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7.	CNIT	Chitose International Tbk
8.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk
12.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13.	GGRM	Gudang Garam Tbk
14.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
16.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
17.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19.	INAF	Indofarma Tbk
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21.	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
22.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
23.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
24.	KINO	Kino Indonesia Tbk

25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
26.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
27.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
28.	MBTO	Martina Berto Tbk
29.	MERK	Merck Indonesia Tbk
30.	MLI	Multi Bintang Indonesia Tbk
31.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
32.	MYOR	Mayora Indah TBK
33.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
34.	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
35.	PEHA	Phapros Tbk
36.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
37.	PSGO	Palma Serasih Tbk
38.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
39.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
40.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
41.	SKLT	Sekar Laut Tbk
42.	STTP	Siantar Top Tbk
43.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
44.	TSPC	Pasific Tbk
45.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
46.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
47.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
48.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

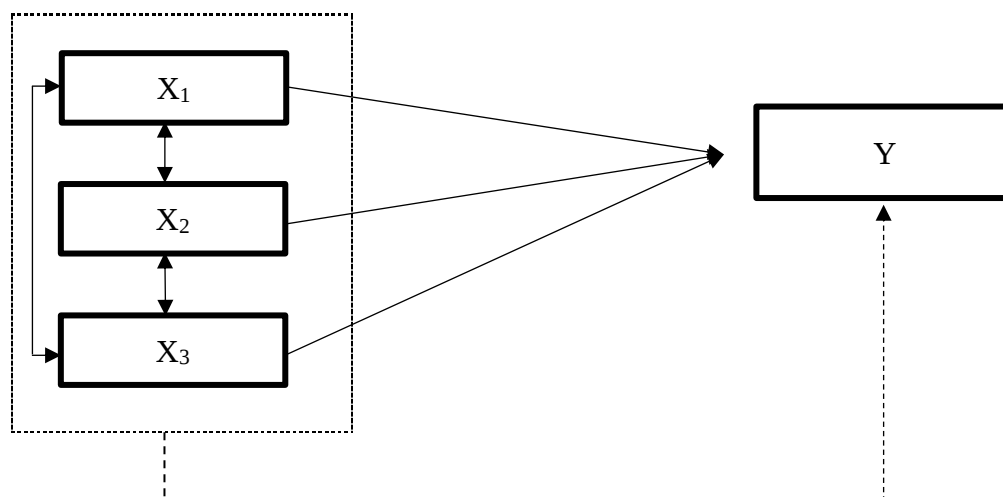
Menurut Sugiyono (2018:213) Data hasil penelitian yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan, bila dilihat dari sumbernya dapat dibagi menjadi data hasil penelitian lapangan dan data dokumentasi. Data dokumentasi bisa berupa data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan peneliti sendiri atau orang lain. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer, dan data dokumentasi disebut

data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2023 yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang dapat diakses pada www.idx.co.id dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dapat diakses melalui www.bps.go.id.

3.3 Model Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2016:42).

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah paradigma dengan empat variabel yaitu Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3), terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y). hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : *Leverage*

X_3 : Profitabilitas

Y : *Corporate Social Responsibility*

————→ : Berpengaruh secara parsial

-----→ : Berpengaruh secara simultan

Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menguji matriks korelasi pada model kausal yang dibandingkan oleh peneliti. Model analisis jalur disajikan dengan panah berarah tunggal yang menyatakan sebab akibat. Analisis jalur dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh secara langsung dan secara tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini merupakan metode untuk menjelaskan dan mencari hubungan antar variabel. Analisis jalur digunakan untuk mempelajari hubungan antara model kausal yang telah dirumuskan peneliti atas dasar pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu (Heri, 2017). Tujuan utama Analisis Jalur adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari satu variabel pada variabel

lainnya. *Path Analysis* digunakan apabila secara teori sudah yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat (Simanjuntan & Ritonga, 2023).

Alasan penulis menggunakan analisis jalur sebagai teknik analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme antar variabel sehingga memberi gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang hubungan variabel dalam model yang diteliti.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB) > 0.05 maka residualnya berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Multikolineritas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji adanya

multikolineritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolineritas terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolineritas dengan variabel independen lainnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari profitabilitas signifikannya, jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengundang adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplots antar nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam satu model jika titik-titik dalam grafik scatterplots menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.4.3 Uji Signifikan Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansi. Jika $F < 5\%$ maka

ada pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama, demikian sebaliknya.

3.4.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara parsial terhadap variabel dependen *corporate social responsibility*. Adapun kriterianya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independen dan dependen, demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka ada pengaruh antara antara variabel independen dan dependen dan demikian sebaliknya (Sarwono, 2007:167).

3.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$ (Ghozali, 2016). Nilai R^2 digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel tergantung yang dijelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati, 2015). Berikut adalah kriteria R^2 :

- Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.
- Apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.

3.5 Formula Pengaruh Antar Variabel

Tabel 3.5
Pengaruh Antar Variabel

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
$X_1 \rightarrow Y$	$X_1 \rightarrow Y$	$X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$ $X_1 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$ $X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$ $\rho(X_1Y)r(X_1X_2)\rho X_2Y$ $\rho(X_2Y)r(X_1X_2)\rho X_1Y$	$\beta(r^2)X_1Y$ $= A$ $= B$ $= C$
$X_1 \rightarrow Y$			$= D$
$X_2 \rightarrow Y$	$X_2 \rightarrow Y$	$X_2 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$ $X_2 \rightarrow X_1 \rightarrow Y$ $X_2 \rightarrow X_1 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$ $\rho(X_2Y)r(X_2X_3)\rho X_3Y$ $\rho(X_3Y)r(X_2X_3)\rho X_2Y$	$\beta(r^2)X_2Y$ $= E$ $= F$ $= G$
$X_2 \rightarrow Y$			$= H$
$X_3 \rightarrow Y$	$X_3 \rightarrow Y$	$X_3 \rightarrow X_1 \rightarrow Y$ $X_3 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$ $X_3 \rightarrow X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$ $\rho(X_1Y)r(X_3X_1)\rho X_3Y$ $\rho(X_3Y)r(X_1X_3)\rho X_1Y$	$\beta(r^2)X_1Y$ $= I$ $= J$ $= K$
$X_3 \rightarrow Y$			$= L$
Total $X_1 X_2 X_3 \rightarrow Y$		$D + H + L$	M